

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dilahirkan hingga keliatan. Oleh sebab itu, setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal, informal maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh. Semakin perlunya manusia akan ilmu pengetahuan. Maka perkembangan sangat pesat dari waktu ke waktu. Kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat kemajuan pengetahuan dan teknologi karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa semakin maju taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya (Sholihul, 2012:3).

Menurut Aqib, disiplin adalah satu aspek kehidupan yang mesti diwujudkan dalam masyarakat. Oleh karena itu siswa hendaklah mendapat perhatian dari semua pihak yang ada disemua sekolah maupun diluar sekolah. Perhatian yang diberikan kepada siswa diharapkan menumbuhkan sikap disiplin siswa utamanya dalam belajar karena siswa merasa diawasi. Menurut Gunarsa, disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktek yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan serta mengikuti arahan. Disiplin belajar bagi siswa diartikan lebih khusus sebagai tindakan yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan

terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis dalam kegiatan mencari pengetahuan dan kecakapan baru. Menurut Dessler, disiplin adalah suatu prosedur yang mengoreksi atau menghukum seseorang karena melanggar aturan dan prosedur (Yuliyantika, 2017:9).

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin (Imron, 2011:172).

Disiplin merupakan tingkah laku manusia yang kompleks karena menyangkut unsur pembawaan dan lingkungan sosialnya yang tidak dapat dilihat secara langsung dari setiap individu. Disiplin belajar adalah sikap dan perbuatan dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada dilingkungan kampus maupun dirumah. Sebagai salah satu bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tahu menjadi tidak tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. jadi yang awalnya tidak faham dengan belajar seseorang menjadi faham

Untuk mencapai disiplin yang baik, maka seseorang perlu mengikuti proses belajar dengan sungguh-sungguh sesuai dengan aturan yang ada kampus agar dapat memperoleh prestasi yang memuaskan. Prestasi adalah tingkat

keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program atau proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang mahasiswa kriteria yang ditetapkan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkret yang dapat dicapai pada saat atau pada periode tertentu. (Syah, 2005:14).

Dengan adanya disiplin dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap mahasiswa, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dalam belajarnya. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi mahasiswa akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan mahasiswa berkreasi dan berprestasi. sehingga, bila mahasiswa memiliki disiplin waktu dalam hal belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar. Dan tanpa disiplin belajar tentu akan membuat mahasiswa itu mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar, sehingga keadaan ini akan berakibat pada prestasi belajarnya yang akan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

Jurusan Teknik Sipil merupakan salah satu jurusan tempat mahasiswa menimba ilmu di Politeknik Negeri Padang. Untuk Jurusan Teknik Sipil memiliki populasi sebanyak 308 mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan. Jurusan ini memiliki visi yaitu menjadi program studi pendidikan vokasional bidang D3 Teknik Sipil yang terbaik di Asia Tenggara, bermatabat dan berwawasan, serta misi yaitu *pertama* menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, berdisiplin dan bertanggung jawab serta mampu bersaing dalam dunia konstruk sebagai

pelaksana, pengawas dan estimator. *Kedua*, menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja regional dan internasional dan berjiwa wirausaha. *Ketiga*, melaksanakan penelitian, pengabdian masyarakat serta meningkatkan publikasi ilmiah khususnya yang terkait dengan penerapan ilmu dalam dunia konstruksi. *Keempat*, mengadakan kerja sama dengan pihak luar baik dengan instansi pemerintahan atau swasta dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan dan kesempatan kerja, serta kerja sama regional dengan institusi sejenis di wilayah Asia Tenggara guna mendapatkan informasi tentang kemajuan teknologi dan sistem pendidikan.

Jurusan Teknik Sipil juga memiliki kode etik kemahasiswaan: (1) mahasiswa harus berlaku sopan, santun, menjaga ketertiban, mematuhi norma, dan tata tertib kehidupan kampus serta ketentuan yang berlaku selama berada di lingkungan PNP; (2) mahasiswa harus mematuhi semua peraturan yang berlaku di lingkungan PNP baik pada kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler; (3) ketentuan lebih lanjut tentang kode etik mahasiswa diatur dengan keputusan Direktur. Dengan demikian mahasiswa yang mengikuti jenjang pendidikan di Jurusan/ Prodi Teknik Sipil harus dapat menimbangankan nilai-nilai yang ada di dalam kode etik kemahasiswaan yang ada di Jurusan Teknik Sipil tersebut.

Disiplin pada diri mahasiswa akan mempermudah dalam membagi waktunya khususnya di Jurusan Teknik Sipil, karena di Jurusan Teknik Sipil mempunyai sistem yang disebut kejar target atau memiliki manajemen waktu yang baik dalam mengerjakan tugas-tugas yang disebut dengan proyek, karena

apabila mahasiswa tidak bisa memanajemen waktunya ia akan kewalahan atau keteteran nantinya dan dipastikan pekerjaannya akan berantakan atau mengalami kerugian. Perlunya menanamkan disiplin belajar kepada diri mahasiswa agar prestasi belajar Mahasiswa di jurusan Teknik Sipil menjadi lebih baik lagi. Jadi apabila mahasiswa tersebut mau mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh pihak kampus mereka akan mudah dalam menjalani kehidupan yang selanjutnya, karena mereka sudah terbiasa dengan mematuhi peraturan atau menerapkan disiplin belajar dalam diri mereka. Sebaliknya apabila mahasiswa tersebut tidak mengikuti peraturan atau melanggar peraturan yang telah dibuat oleh pihak kampus maka akan merugikan dirinya dalam kehidupan selanjutnya seperti penulis temukan di lapangan aturan dalam bentuk pengambilan absen di kelas setiap mata pelajaran selalu mengambil absen tiap jam dan ada mahasiswa itu tidak mengisi absen sesuai dengan peraturan yang ada dikenakan hukuman kali 2 sehingga ada mahasiswa itu mendapatkan hukuman 34 jam ada juga 58 jam, 88 jam, 48 jam, 40 jam dan masih banyak yang lainnya. hukuman yang didapatkan akan dikerjakan diakhir semester kerjanya tergantung dengan perintah dosen seperti memasang papinblok mencat dinding dan lainnya itu di karenakan mahasiswa tidak menanamkan disiplin belajar dalam dirinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang ada di teknik sipil tersebut harus bisa terlebih dahulu memiliki disiplin dalam belajar. walaupun demikian harapannya, namun masih ada juga mahasiswa yang belum memiliki disiplin belajar karena adanya mahasiswa itu melalaikan tugas yang diberikan dosen dan

seringnya mahasiswa itu keluar masuk saat pembelajaran berlangsung serta ketidak seriusan dalam belajar teori dan praktek labor dan juga mesengajakan dirinya untuk terlambat datang ke kampus.

Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sekretaris Jurusan Teknik Sipil yang berinisial S, pada tanggal 05 April 2017 Subjek menyatakan bahwa:

“Semua harus punya paket, semua sudah ada kurikulumnya dan sudah ada silabusnya, dan harus mengambil wajib tidak ada pilihan misalkan si A mengambil ini maka si B juga mengambil ini. Jadi sama semuanya itu yang disebut sistem paket, sama kayak SMA dan harus lulus disetiap semester, kalau tidak di DO atau tinggal kelas.”

“Kalau tinggal kelas ulangi misalkan di semester satu maka mereka harus mengulang ke semester satu tersebut, dan menunggu sampai dimulainya mata kuliah yang akan di ulang pada semester satu tersebut. Kalau di DO tidak boleh kuliah lagi contohnya kalau mendapatkan nilai E itu langsung di DO, kalau tinggal kelas nilai D tidak boleh lebih dari tujuh SKS.”

“Kalau di kampus lain kalau dua jam pelajaran sekali mengambil absen kalau disini mau dua jam atau tiga jam mengisi absen sebanyak tiga kali juga. Apabila dalam satu jam dia tidak tanda tangan dia akan dikenakan kompensasi kali dua, kompensasi akan dikerjakan diakhir semester, kerjanya seperti memasang papinblok kalau yang alpa empat kompensasinya delapan jam, kalau izinnya lewat dari tiga hari harus ada surat dari keterangan dari dokter.”

“Memang iya ditulis dengan tangan, karena kalau diketik mereka akan mengcopi paste aja dan mencarinyan di internet, makanya harus ditulis tangan biar mereka ada kerjanya. Kalau di labor sistemnya blok, maksudnya dalam kuliah praktek misalnya empat sampai lima jam kalau kita tidak seperti itu kerjanya berkesinambungan jadi praktek 35 jam perminggu dan ini jadikan dua minggu, mulai masuk labor harus di kumpulkan pada waktu yang telah ditentukan dan praktek itu dikerjakan setiap hari selama dua minggu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Subjek S, dapat diketahui bahwa dalam perkuliahan di Politeknik tepatnya Jurusan Teknik Sipil sistem yang

dipakai adalah sistem paket sudah ada kurikulumnya dan silabusnya, kuliah di Politeknik Negeri Padang sama seperti SMA harus lulus setiap semester kalau tidak tinggal kelas atau DO seandainya ada mahasiswa yang tinggal kelas harus di ulang tahun depan, dan mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah semester satu maka mahasiswa tersebut harus mengulang ke semester satu tersebut dan seandainya ada yang di DO tidak boleh kuliah lagi. Dalam segi pengambilan absen kalau di kampus ini mahasiswa mengambil absen persks mata kuliah sedangkan di Teknik Sipil pengambilan absennya tiap jam kuliah apa bila ada mahasiswa itu yang tidak tanda tangan akan di kenakan hukuman yang disebut kompensasi yang kerjanya akan dikerjakan diakhir kuliah seperti memasang papinblok, mencat dinding dan lain-lain. Dalam pembuatan tugas pun harus ditulis tangan karena dosennya takut nanti kalau siswanya akan mengkopi *paste* saja dan menurut Ibu Sekretaris yang berinisial S, siswa itu tidak ada usahanya. Kalau dilabor sistemnya blok maksudnya dalam kuliah praktek 4 sampai 5 jam kalau seperti itu kerjanya berkesinambungan jadi praktek yang di lakukan 35 jam perminggu dan itu dijadikan 2 jam perminggu dan tugasnya harus dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan dan prakteknya di kerjakan setiap hari selama 2 minggu.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kedua dengan mahasiswa yang berinisial D pada tanggal 21 April 2017, Subjek menyatakan bahwa:

“iyo kak kalau disiko kuliahnyo kaya SMA harus samo yang diambiak tu ndak bulia babeda-beda do, aa kalau ndak lulus mah kak harus ulang liak mato kuliah apo yang ndak lulus tu tapi kebanyakan lae lulus

sadonyo kak paliang dalam salokal 25 urang yang ndak lulus tu 2 urangnyo tu tapi ado juo yang di DO nyo kak kalau didalam kelas di akan ambiak absennyo tiok jam kuliah 2 jam atau 3 jam tu ambiak absen tarui mah kalau di kampus lain kan indak kaya gitu do tugasnyo ditulis tangan dak buliah diketik do nyo banyak urang mengopi paste atau ndak minta bukan kawan kalau di tulis tangan tu kawan ndak nio manolong do.”

Dari hasil wawancara dengan Subjek D dapat diketahui bahwa:

Kuliah di Politeknik Negeri Padang sama seperti SMA semuanya harus sama tidak boleh berbeda kalau tidak lulus mengulang ke semester yang akan datang tapi kebanyakan mahasiswa banyak yang lulus cuma beberapa orang yang tidak lulus tetapi ada juga siswa itu yang di DO, dalam pengambilan absennya tiap jam kuliah dalam pembuatan tugas pun harus ditulis tangan tidak boleh di ketik karena kalau diketik nanti banyak mahasiswanya yang mengopi *paste*.

Hal ini juga didukung dengan observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 7,10, April 2017 di sebuah gedung akademik Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang, pada pintu awal masuk kedalam ruangan dan memperhatikan mahasiswa sedang duduk 4 perempuan dan 2 laki-laki sambil memainkan *handphone* mereka masing-masing dan ada juga yang sedang berbicara dengan teman sebelah mereka.

Selanjutnya, peneliti juga mengamati di lapangan ada 2 orang perempuan dan 1 orang laki-laki yang sedang bekerja menyaring pasir dan ada juga 2 orang perempuan yang sedang memasang *papinblok* ke tanah dan beberapa orang lainnya yang sedang asyik bercerita dan bercanda.

Menegakkan disiplin belajar tidak bertujuan mengurangi kebebasan atau kemerdekaan siswa. Memang pada permulaannya disiplin belajar dirasakan sebagai aturan yang mengekang kebebasan, akan tetapi bila aturan ini dirasakan sebagai aturan yang harus dipatuhi secara sadar untuk kebaikan sendiri dan bersama maka lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju kearah disiplin belajar dalam diri sendiri. Yang akan membuahkan hasil yang sangat memuaskan seperti prestasi yang didapatkan banyaknya mahasiswa Teknik Sipil mendapatkan IPK di atas rata-rata ini di karenakan adanya disiplin belajar dalam dirinya. Selain itu di Politeknik Negeri Padang Jurusan Administrasi Bisnis memenangkan perlombaan Administrasi Bisnis Contest (ABC) pada tanggal 16 Oktober 2017 dan pada tanggal 30 Maret 2017 dimana mahasiswa Elektro membuat perlombaan dan juga mengikuti perlombaan tersebut seperti membuat atau merubah sebuah mesin yang manual menjadi otomatis yang berupa penggunaan mesin di dunia yang modern ini, tanggal 31 Maret 2017 diadakan lagi ajang kompetisi silaturahmi serta menyalurkan bakat kepada mahasiswa dalam bidang robotika dan masih banyak lagi kemenangan yang diraih oleh mahasiswa Politeknik Negeri Padang itu semua tidak lepas dari disiplin yang ditanamkan dalam diri individu tersebut. Kalau sudah menanamkan disiplin dalam diri tidak akan mengalami kesulitan dalam menerapkan diri dan mengikuti peraturan yang ada dalam kampus Politeknik Negeri padang maka dari itu tanamkanlah disiplin dalam diri agar memudahkan kita nantinya mengikuti peraturan di tempat yang baru nantinya, selain itu disiplin yang telah diterapkan

akan memudahkan kita juga dan hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang kita terapkan. Mulailah dari sekarang menanamkan disiplin dalam diri untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan mendapatkan prestasi yang bagus didalam bidang apapun,

Tabel 1.1
Rekapitulasi Indeks Prestasi Jurusan Teknik Sipil
Angkatan 2015, 2016 dan 2017

NO	IPK	TOTAL
1	3,8	4
2	3,7	16
3	3,6	30
4	3,5	34
5	3,4	32
6	3,3	36
7	3,2	41
8	3,1	38
9	3,0	31
10	2,9	18
11	2,8	16
12	2,7	11
13	2,6	2
14	2,5	5
15	2,4	2
16	2,3	1
17	2,2	1

Sumber: Akademik Politeknik Negeri Padang

Jadi disiplin belajar tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan suatu keterbatasan, akan tetapi disiplin belajar telah merupakan aturan yang datang dari dalam dirinya sebagai suatu yang wajar yang dilakukan sehari-hari. Jadi mahasiswa yang terbiasa dalam belajar akan selalu teratur dalam belajarnya, baik itu di rumah maupun di perkuliahan. Tugas tangan yang

diberikan oleh dosen tidak merupakan beban dalam dirinya, akan tetapi merupakan pemacu bagi dirinya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Arifin (dalam Sumantri, 2010:119) prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal yang ingin dicapainya secara sadar dan disengaja dalam kegiatan belajar.

Dari studi pendahuluan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Sipil Di Politeknik Negeri Padang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah peneliti uraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Banyaknya aturan yang harus diikuti mahasiswa.
- b. Kompensasi yang di dapatkan mahasiswa tidak membuatnya jera
- c. Tugas yang diberikan harus di kerjakan dengan sungguh-sungguh.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi batasan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Apa tingkat disiplin belajar mahasiswa Teknik Sipil di Politeknik Negeri Padang.

- b. Apa tingkat Prestasi Belajar mahasiswa Teknik Sipil di Politeknik Negeri Padang.
- c. Adakah hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil di Politeknik Negeri Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis perlu menjelaskan apa yang menjadi rumusan dalam penelitian ini apakah ada hubungan disiplin dengan prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil di Politeknik Negeri Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat disiplin belajar mahasiswa Teknik Sipil di Politeknik Negeri Padang.
- b. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil di Politeknik Negeri Padang.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa Teknik Sipil di Politeknik Negeri Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Sebagai sumbangan penelitian ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan tentang psikologi, terutama terkait dengan ilmu psikologi belajar dan psikologi pendidikan.

b. Manfaat praktis

Sebagai bahan evaluasi bagi para mahasiswa dalam mengembangkan diri mereka terutama dalam meningkatkan kualitas belajar dalam psikologi pendidikan mereka.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar lebih muda dipahami, karya tulis ini disusun atas 5 (lima) BAB, dengan tujuan agar mempunyai suatu susunan yang sistematis, dapat memudahkan untuk mengetahui hubungan antara BAB yang satu dengan BAB yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud adalah:

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisikan tentang landasan teori yang mendasar tiap-tiap variabel, hubungan antarvariabel, kerangka konseptual dan pembentukan hipotesa.

BAB III : Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, uji coba skala penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, hasil penelitian yang meliputi disiplin dan prestasi belajar hasil uji hipotesis, dan yang terakhir pembahasan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, diskusi dan saran yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan penelitian.

